

## ABSTRAK

Kabupaten Sragen adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang rawan terjadi kekeringan. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Kabupaten Sragen termasuk wilayah administrasi yang memiliki risiko bahaya kekeringan dengan tingkat risiko sedang hingga tinggi dan sebanyak 20 kecamatan memiliki potensi bahaya kekeringan. Berdasarkan kasus bencana kekeringan yang sudah terjadi di Kabupaten Sragen maka mendorong untuk pembuatan peta ancaman atau rawan kekeringan di Kabupaten Sragen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran zona rawan kekeringan di Kabupaten Sragen dan mengetahui hasil akurasi peta ancaman kekeringan dengan data kekeringan di Kabupaten Sragen yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Sragen. Model ancaman kekeringan di Kabupaten Sragen diperoleh dari penjumlahan hasil kali nilai  $x$  skor semua parameter sehingga diperoleh bobot total, metode ini disebut *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Penelitian ini menggunakan enam parameter antara lain curah hujan, penggunaan lahan, jenis tanah, kemiringan lereng, sumber air permukaan, dan struktur geologi.

Berdasarkan hasil spasial analisis dengan menggunakan metode *intersection*, maka diperoleh tiga kelas klasifikasi ancaman kekeringan di Kabupaten Sragen, wilayah dengan tingkat ancaman kekeringan sedang seluas 63.277 km<sup>2</sup> dengan persentase 6,389%, dengan potensi ancaman kekeringan kelas tinggi seluas 399.315 km<sup>2</sup> (40,316%) sedangkan kelas sangat tinggi sebesar 295.364 km<sup>2</sup> dengan persentase 53,295%. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas wilayah di Kabupaten Sragen pada tingkatan sangat tinggi untuk ancaman bencana kekeringan. Berdasarkan hasil akurasi peta ancaman kekeringan dengan data kejadian kekeringan BPBD Kabupaten Sragen diperoleh kesesuaian sebesar 100% dengan dilakukannya validasi berupa wawancara dengan beberapa warga, petugas kecamatan, dan relawan.

**Kata Kunci:** AHP, Ancaman, Kekeringan, SIG, Kabupaten Sragen

## **ABSTRACT**

*Sragen Regency is one of the regencies in Central Java that is prone to drought. According to the National Disaster Management Agency, Sragen Regency is an administrative area that has a moderate to high risk of drought hazards, and as many as 20 districts have the potential for drought hazards. Based on the drought disaster cases that have occurred in Sragen Regency, it is encouraging to make a hazard or drought hazard map in Sragen Regency.*

*This study aims to determine the distribution of drought-prone zones in Sragen Regency and to find out the results of the accuracy of the drought hazard map with drought data in Sragen Regency, which is owned by BPBD Sragen Regency. The drought threat model in Sragen Regency is obtained from the sum of the x scores of all parameters to obtain the total weight; this method is called the Analytical Hierarchy Process (AHP). This study used six parameters, including rainfall, land use, soil type, slope, surface water sources, and geological structure.*

*Based on the results of spatial analysis using the intersection method, three classes of drought threat classification are obtained in Sragen Regency: an area with a moderate drought threat level of 63,277 km<sup>2</sup> with a percentage of 6.389%, a high class of drought threat potential of 399,315 km<sup>2</sup> (40.316%), and a very high class with a height of 295,364 km<sup>2</sup> with a percentage of 53.295%. So that it can be concluded that the majority of areas in Sragen Regency are at a very high level for the threat of drought. Based on the results of the accuracy of the drought hazard map with drought event data from the BPBD of Sragen Regency, 100% conformity was obtained by conducting validation in the form of interviews with several residents, sub-district officials, and volunteers.*

**Keywords:** *AHP, Threat, Drought, GIS, Sragen Regency*